

Antisipasi Penyebaran Corona, ITN Malang Perpanjang Kuliah Daring Sampai Akhir Semester

Rektor ITN Malang Dr.Ir. Kustamar, MT.

Malang, ITN.AC.ID – Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang terhitung tanggal 16 Maret 2020 telah mengganti perkuliahan tatap muka (face to face) menjadi perkuliahan daring (online learning) sampai 29 Maret 2020. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Edaran Rektor ITN Malang ITN.03.0326/IX.REK/2020.

Seiring meningkatnya penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Indonesia dan anjuran pemerintah untuk belajar di rumah saja, maka Rektor ITN Malang tanggal 26 Maret 2020 mengeluarkan SE terbaru. SE tersebut berlaku selama masa darurat pandemi Covid-19, mengenai perpanjangan proses pembelajaran daring sampai berakhirnya semester genap 2019/2020.

Institusi juga melarang kegiatan mahasiswa yang berpotensi mengumpulkan massa/kerumunan seperti seminar, workshop, kuliah tamu, inagurasi, dan kegiatan organisasi mahasiswa baik himpunan maupun Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

“Benar, mahasiswa ITN Malang berlanjut kuliah online dari rumah (kos) masing-masing sampai akhir semester genap 2019/2020. Jadi, tidak ada libur kuliah. Mahasiswa harus rajin komunikasi dengan dosen, dan selalu ikuti perkembangan (materi kuliah dan kampus),” ujar rektor saat dikonfirmasi via sambungan whatsapp, Jumat (27/03/2020).

Menurut rektor yang sekaligus ahli pengairan ini, online learning tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi tak terkecuali Kampus Biru. Sistem Pembelajaran Daring

(SPADA) menjadi standar online learning ITN Malang yang ditunjang dengan aplikasi lain seperti ZOOM, email, WA dan lain sebagainya.

“Pada dasarnya secara bertahap semua mengarah ke SPADA. Di sana (SPADA) bahan ajar sudah kami cantumkan linknya, jadi mahasiswa tidak perlu ribet lagi. Namun untuk saat ini mengutamakan yang paling mudah untuk interaktif. Tergantung kesepakatan dosen dan mahasiswa mau memakai apa (pembelajaran online). Yang paling familiar bagi mayoritas orang ya WA untuk diskusi,” imbuh rektor.

Masih menurut rektor, untuk praktek bisa memakai data-data lama, sedangkan kompetensi keterampilan dilaksanakan saat kondisi sudah kondusif. Untuk menunjang pembelajaran, platform online yang bisa diakses mahasiswa adalah fasilitas perpustakaan. Fasilitas akses yang disediakan ialah e-print dan koleksi karya dosen dalam repository.

Menyikapi mahasiswa semester akhir yang akan dan sedang menempuh skripsi rektor menyarankan mahasiswa untuk menggunakan data sekunder. Ini untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi mengingat terbatasnya waktu dan kesempatan keluar rumah serta bertemu dosen pembimbing.

[Baca juga: Cegah Penyebaran Virus Corona, ITN Malang Lakukan Penyemprotan Desinfektan](#)

“Materi (skripsi) disarankan dapat menggunakan data sekunder. Seperti topik optimasi desain, studi literatur, dan lain-lain. Nanti untuk bimbingan bisa lewat WA, ujian dan seminar bisa memakai aplikasi yang bisa untuk teleconference,” tandasnya.



SPADA ITN Malang

Sementara itu, menurut Aladin Eko Purkuncoro, ST., MT Kepala Prodi Sarjana Terapan (D-4), Teknik Mesin Industri langsung menerapkan SPADA dalam kuliah daring. Sedangkan untuk praktek sementara diganti dengan kegiatan yang bersifat psikomotorik sesuai matakuliah.

“Sejauh ini sangat bagus (kuliah daring). Kami bisa saling berkomunikasi dengan mahasiswa sehingga materi kuliah tetap tersampaikan. Meskipun kendalanya ada yang tidak bisa ikut (kuliah daring) dengan alasan kuota. Ini terjadi juga di banyak tempat (kampus),” kata Aladin berharap mahasiswa terus berupaya mengikuti kuliah daring karena dari situ akan ada quis dan ujian. (Mita Erminasari/humas)

[Baca juga: Terus Berbenah, ITN Malang Perdalam SPADA](#)